

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, R., Elvi, Y., dan Shinta, E. 2017. Pembuatan Pestisida Nabati dengan Cara Ekstraksi Daun Pepaya dan Beimbing Wuluh. *Jom FTEKNIK* Volume 4 No.02.
- Asmaliyah, Wati, E.E.H., Utami, S., Mulyadi, K., Yudhistira dan Sari F.W. 2010. *Pengenalan Tumbuhan Penghasil Pestisida Nabati dan Pemanfaatannya Secara Tradisional*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Palembang.
- Astuti, W., dan Widyastuti. 2016. Pestisida organik ramah lingkungan pembasmi hama tanaman sayur. *Rekayasa* Vol.14 No. 2
- Depkes. 1986. *Sediaan Galenik*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Dharmaputra, O.S., Lisdar, I.S., dan Maria, M.M. 2016. Potensi Khamir sebagai Agens Pengendalian Hayati *Colletotrichum capsici*, Cendawan Penyebab Antraknosa pada Buah Cabai. *J. Hort. Indonesia* 7(2): 91-101.
- Dinanti dan Bela, R. 2014. Long Pepper (*Piper retrofractum* Vahl) to Overcome Erectile Dysfunction. *J MAJORITY* Volume 3 Nomor 7.
- Ditjen POM. 1995. *Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Ditjen POM. 1986. *Sediaan Galenik*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Djojosumarto, P. 2008. *Pestisida dan Aplikasinya*. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Effendy. 2007. *Perspektif Baru Kimia Koordinasi Jilid I*, Banyu Media Publishing, Malang.
- Gandjar, I., Sjamsuridzal, W., Oetani, A. 2006. *Mikologi Dasar Dan Terapan*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Ganiswarna. 1995. *Farmakologi dan terapi*. Jakarta: EGC. 800-10.
- Hakim, A., Syukur, M., dan Widodo. 2014. Ketahanan penyakiy antraknosa terhadap cabai lokal dan cabai introduksi. *Bul Agrohorti* 2(1)
- Harborne. J.B. 1996. *Metode Fitokimia*. ITB Press. Bandung.
- Harborne, J.B. 2006. *Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*. Penerbit ITB. Bandung.

- HarianJogja.com. 2018. <http://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2018/11/20/512/953727/hujan-tanaman-cabai-di-lereng-merapi-terserang-patek>. Diakses pada tanggal 17 Desember 2018.
- Hidayat, I.M., Sulastrini, I., Kusandriani, Y., dan Permadi, A.H. 2004. Lesio sebagai Komponen Tanggap Buah 20 Galur dan atau Varietas Cabai terhadap Inokulasi *Colletotrichum capsici* dan *Colletotrichum gloeosporioides*. *J. Hort.* 14(3).
- Hieu, Le D., Thang, T.D., Hoi, T.M. dan Ogunwande, I. A. 2014. Chemical Composition of Essential Oil from Four Vietnamese Species of Piper (*Piperaceae*). *J. Oleo Sci.* 63, (3) 211-217.
- Ningsih, Y. 2013. Pengaruh fraksi ekstrak daun nimba (*Azadirachta indica* a.) dan daun jarak (*Jatropha curcas* L.) terhadap pertumbuhan *in vitro* jamur *Colletotrichum capsici* penyebab penyakit antraknosa pada cabai (*Capsicum annum* L.). (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 30 pp.
- Oktaviana, B., Rahmawati. dan Riza, L., 2017, Aktivitas Antifungi Ekstrak Metanol Bunga Kamboja Putih (*Plumeria acuminata*) terhadap *Aspergillus clavatus*, *Jurnal Labora Medika*, 1,2, 22-29.
- Robinson, T. 1995. *Kandungan Senyawa Organik Tumbuhan Tinggi*. Diterjemahkan oleh Prof. Dr. Kosasih Padnawinata, ITB Press, Bandung.
- Semangun, H. 2001. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Semangun, H. 2007. *Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Shakeel, F., Baboota, S., Ahuja, A., Ali, J., Faisal, M.S. dan Shafiq, S. 2008 Stability Evaluation of Celecoxib Nanoemulsion Containing Tween 80. *Thai J. Pharm. Sci.* 32.
- Solans, C., Izquierdo, P., Nolla, J., Azemar, N. dan García-celma, M.J. 2005. Nano-emulsion. *Current Opinion in Colloid and Interface Science.* 10, 102–110.
- Syabana, M. A., A. Saylendra, dan D. Ramdhani. 2015. Aktivitas Anti Cendawan Ekstrak Daun Sereh Wangi (*Cymbopogon Nardus* L.) Terhadap *Colletotrichum* Sp Penyebab Penyakit Antraknosa Pada Buah Cabai (*Capsicum Annum* L.) Secara *In Vitro* Dan *In Vivo*. *Agrologia*, Vol. 4, No.1
- Syamsuddin. 2003. Pengendalian Penyakit Terbawa Benih (*Seesborne Diseases*) Menggunakan Agen Biokontron dan Ekstrak Botani. *Makalah Falsafah Sains*. Program Pasca Sarjana. IPB
- Syukur, M., Sriani, S., Jajah, K., dan Widodo. 2009. Ketahanan terhadap Antraknosa yang Disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum* pada Beberapa

Genotipe Cabai (*Capsicum annuum* L.) dan Korelasinya dengan Kandungan Kapsaicin dan Peroksidase. *J. Agron. Indonesia* 37 (3).

Tobo, F. 2001. *Buku Pengangan Laboratorium Fitokimia I*. Universitas Hasanuddin. Makassar

TribunJogja.com. 2018. <http://jogja.tribunnews.com/2018/03/20/hanya-dalam-tiga-hari-tanaman-cabe-berbuah-jadi-layu>. Diakses pada tanggal 17 Desember 2018.

Wiratno, Siswanto, dan Trisawa L.M. 2013. Perkembangan Penelitian, Formulasi, dan Pemanfaatan Pestisida Nabati. *J. Litbang Pert.* Vol 32 No. 4

Yuliasari, S. dan Hamdan. 2012. Karakterisasi Nanoemulsi Minyak Sawit Merah yang Disiapkan dengan High Pressure Homogenizer. Dalam: Karmiadi D.W. & et al. (eds.) *Prosiding InSiNas*. 25–28.